



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Oktober 2020

Halaman: 5

PERPARKIRAN DAERAH

Parkir Liar Target Penegakan Dishub

UMBULHARJO-Cuti bersama dan libur panjang yang berlangsung pekan ini menjadi perhatian dari berbagai sisi pelayanan, salah satunya di ranah parkir, karena berpotensi mengganggu lalu lintas yang diprediksi naik trafikanya.

Catur Dwi Janeti
janeti@harianjogja.com

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Windarto menegaskan instansinya akan mengencakan operasi yustisi maupun non-yustisi di sejumlah titik parkir. Dishub tidak akan membiarkan pelanggaran parkir liar di titik-titik tertentu.

"Berkontribusi dengan pelanggaran pelanggaran parkir yang dilakukan menambah keributan itu, dari kami ada kegiatan untuk mengamankan itu. Mulai dari imbauan, dari yustisi dan nonyustisi, toh ini masih operasi Zebra Progo," ungkapnya, Kamis (29/10).

Windarto menyebutkan beberapa titik parkir liar yang tidak akan ditoleransi seperti di kawasan Tugu, sekitar Gedung Agung dan Pasar Kembang. Di tempat sedikit itu sampai hampir traffic light yang seperti itu yang jadi mengganggu banget. Pasar kembang (juga) pokoknya di jalur-jalur yang lagi dibutuhkan runag lalu lintas mungkin akan kita lakukan yustisi," jelasnya.

Windarto beranggapan jika parkir liar di tempat-tempat terlarang berpotensi menimbulkan keruwetan lalu lintas. Jika masih bisa ditoleransi, pelanggaran akan diberikan teguran saja. "Nanti Penanganan terhadap semua pelanggaran itu ada. Kalau betul-betul sesuatu yang membuat bundet dan lain-lain dan di tempat terlarang ya kita yustisi dengan kepolisian. Kalau di tempat-tempat yang masih bisa di toleransi dengan teguran dan stiker, pokoknya kita halau," tegasnya.

Kawasan Tugu menjadi titik yang disebutkan Windarto tidak ditoleransi bagi pelanggaran parkir liar. Pasalnya di titik tersebut lalu lintas padat sehingga parkir liar bisa mengganggu mobilitas pengguna jalan. "Selain Tugu, titik

Parkir liar bisa mengganggu mobilitas pengguna jalan.

Kawasan tarif progresif serta kanal-kanal pengaduan yang bisa diakses juga responsif.

titik dengan antrean panjang itu Jln. Kusumanegara sampai dengan Jln. R.E. Martadinata. Soalnya kita tahu sekarang semua destinasi wisata ada Timur, Piyungan, Breksi, dan lain-lain. Habis dari sana mampir ke Jogja dengan berbondong-bondong kendaraan besar praktis jadi antrean panjang. Kalau lokasinya di simpang nanti kita urai dengan Area Traffic Control System (ACTS)," pungkasnya.

Sementara itu tarif parkir saat liburan pun menjadi sorotan. Anggota Forpi, Baharuddin Kamba Forum Pemantau Independen (Forpi) mendorong kepada Dinas Perhubungan bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk menindak tegas terhadap oknum juru parkir (jukir) yang menaikkan tarif parkir di luar ketentuan bertepatan memasuki liburan panjang.

Kamba berpendapat jika oknum jukir yang nuthuk atau menaikkan tarif parkir di luar aturan yang ada di kerap ditemui saat momen libur panjang. "Hal ini jelas merusak citra Yogyakarta sebagai tujuan wisata favorit bagi pelancong. Jangan sampai perilaku nuthuk tarif parkir menjadi semacam penyakit tahunan saat liburan panjang" di kota Jogja yang terus terjadi.

Kamba juga menilai papan informasi tarif parkir termasuk kawasan tarif progresif serta kanal-kanal pengaduan yang bisa diakses juga responsif perlu ditambah dan diperjelas. Selain itu penindakan terhadap jukir nakal harus ditegaskan apabila ada aduan dari warga. "Hampir setiap tahun khususnya momen libur panjang, Forpi Kota Jogja menerima aduan terkait tarif parkir yang tidak sesuai dengan aturan," ungkapnya. Kamba menimbau kepada warga warga yang menemukan pelanggaran aturan tarif parkir dapat menghubungi layanan aduan Forpi Kota Jogja dengan nomor 081 360661597 yang disertai dengan bukti karcis.

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Segera	☐ Untuk Diketahui
Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005